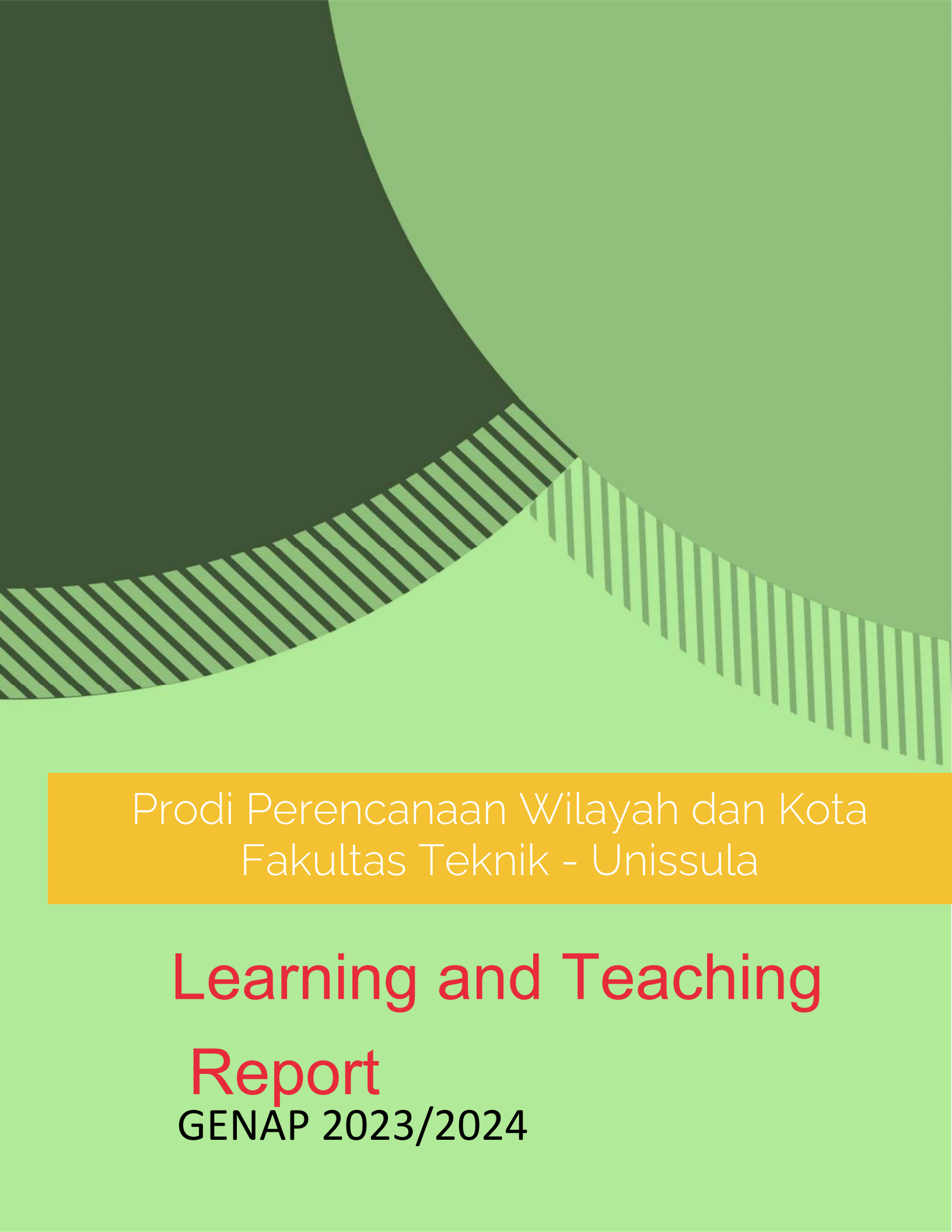




Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik - Unissula

Learning and Teaching Report

GENAP 2023/2024

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb,

Dalam tatanan pembangunan suatu wilayah, perencanaan yang terstruktur dan efektif menjadi pondasi utama dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman. Di tengah dinamika perkotaan yang terus berkembang, Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota hadir sebagai garda terdepan dalam menciptakan ruang yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Melalui pelaksanaan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, kami bertujuan untuk melakukan pemantauan dan penilaian terhadap kualitas dan hasil pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa. Tindakan ini merupakan wujud komitmen kami untuk memastikan bahwa Program Studi ini terus berkembang dan mampu menjawab kebutuhan yang terus berubah dalam dunia perencanaan wilayah dan kota.

Audit mutu akademik internal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi berbagai aspek dalam penyelenggaraan pendidikan di Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota. Dalam proses audit mutu ini, kami melakukan analisis terhadap sistem manajemen mutu, proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, pengabdian dan kegiatan non akademik. Hasil dari audit ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota dalam meningkatkan kualitas dan kinerja akademiknya.

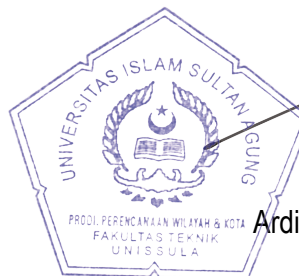
Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang prestasi dan arah pengembangan Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota. Dengan adanya kegiatan ini, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas program studi ini, menghasilkan lulusan yang kompeten, dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan wilayah dan kota di Indonesia.

Terima kasih atas partisipasi dan kontribusi semua pihak dalam monev ini. Mari bersama-sama mewujudkan perencanaan wilayah dan kota yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing.

Walaikumsalam Wr Wb,

Semarang, 01 Maret 2024

Gugus Penjaminan Mutu Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota



Ardiana Yuli Puspitasri, ST, MT

Daftar Isi

Contents

BAB 1 PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Tujuan Monev	4
1.3 Manfaat Monev	4
1.4 Ruang Lingkup Monev	5
1.5 Metodologi Pelaksanaan Monev.....	5
BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN EVALUASI	7
A. ANALISA DATA	7
1. Kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	7
2. Ketersediaan Referensi Yang Bersumber Pada Penelitian/Pengabdian Dosen	8
3. Jumlah pertemuan setiap Mata Kuliah dalam 1 Semester	9
4. Tingkat Kelulusan Mahasiswa di Masing-Masing Mata Kuliah	10
5. Mata Kuliah yang menggunakan metode Case Method dan atau team-based project.....	12
6. Ketersedian rubrik penilaian	13
7. Mahasiswa Berdasarkan IPS < 2,75.....	15
8. Mahasiswa Berdasarkan IPK	15
9. Lulusan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota	16
10. Prosentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu.....	18
11. Prosentase Mahasiswa Selesai Studi Waktu	18
B. PEMBAHASAN	19
BAB 3 PENUTUP	20
A. KESIMPULAN.....	20

1.1 Latar Belakang

Monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan salah satu kegiatan penting dalam manajemen pendidikan yang bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian kinerja akademik di suatu program studi. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) berkomitmen untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dan capaian akademik mahasiswa berjalan secara optimal sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Monev ini penting dilakukan secara rutin setiap semester untuk memastikan bahwa kualitas akademik dan proses pembelajaran di program studi terus meningkat, serta untuk memberikan gambaran yang akurat tentang perkembangan capaian dan tantangan yang dihadapi.

Dengan adanya Monev semester, Program Studi PWK dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran, serta memahami kebutuhan mahasiswa untuk mendukung kelulusan tepat waktu. Evaluasi yang dilakukan juga akan memberikan data yang relevan untuk merumuskan kebijakan perbaikan dan pengembangan program studi, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, kegiatan Monev ini dapat mendukung pencapaian visi program studi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing.

1.2 Tujuan Monev

Adapun tujuan dari pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Semester ini adalah:

1. **Menilai Capaian Pembelajaran:** Mengukur tingkat pencapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator-indikator kunci, seperti tingkat kelulusan mata kuliah, rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dan lama studi.
2. **Mengidentifikasi Tantangan Akademik:** Mengenali faktor-faktor yang berpotensi menjadi hambatan dalam proses pembelajaran, baik dari segi kurikulum, metode pengajaran, maupun ketersediaan sarana dan prasarana.
3. **Evaluasi Integrasi Penelitian dan Pengabdian:** Memastikan bahwa mata kuliah yang ditawarkan di program studi sudah terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian dosen, guna mendukung keterlibatan mahasiswa dalam proyek-proyek yang aplikatif.
4. **Optimalisasi Metode Pembelajaran Aktif:** Mengevaluasi efektivitas penerapan metode pembelajaran aktif seperti Case Method dan Team-Based Project dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia profesional.
5. **Pengembangan Kualitas Pembelajaran:** Memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan mutu akademik, relevansi kurikulum, dan efisiensi waktu studi mahasiswa agar sesuai dengan standar yang diharapkan.

1.3 Manfaat Monev

Pelaksanaan Monev Semester ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Perbaikan Berkelanjutan:** Menghasilkan data yang akurat dan relevan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan terus-menerus pada proses pembelajaran dan manajemen program studi.
2. **Peningkatan Capaian Akademik:** Mendorong program studi untuk merancang strategi peningkatan capaian akademik mahasiswa melalui penyesuaian kurikulum dan metode pengajaran.
3. **Ketercapaian Lulusan Tepat Waktu:** Membantu program studi dalam memastikan bahwa mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dalam waktu yang efisien dengan pencapaian akademik yang memadai.
4. **Peningkatan Kesiapan Mahasiswa:** Monev ini juga bermanfaat dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, melalui evaluasi terhadap keterampilan dan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan.
5. **Penyediaan Informasi bagi Stakeholder:** Menyediakan informasi yang akurat dan menyeluruh kepada pihak internal dan eksternal, seperti pimpinan universitas, dosen, mahasiswa, dan stakeholder lainnya terkait dengan kualitas proses pembelajaran di Program Studi PWK.

1.4 Ruang Lingkup Monev

Monitoring dan evaluasi semester ini mencakup aspek-aspek berikut:

1. **Capaian Kelulusan Mata Kuliah:** Meliputi data tingkat kelulusan, jumlah peserta, serta analisis mata kuliah yang memerlukan perhatian khusus terkait capaian hasil belajar.
2. **Kualitas Pembelajaran dan Evaluasi Kurikulum:** Termasuk penilaian terhadap kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan rubrik penilaian untuk memastikan keselarasan antara tujuan pembelajaran dengan evaluasi.
3. **Penerapan Metode Pembelajaran Aktif:** Evaluasi terhadap implementasi metode Case Method dan Team-Based Project pada beberapa mata kuliah, serta dampaknya terhadap keterampilan analitis dan kolaboratif mahasiswa.
4. **Capaian IPK Mahasiswa:** Analisis data IPK mahasiswa, dengan fokus pada distribusi IPK dan identifikasi mahasiswa yang membutuhkan bimbingan tambahan.
5. **Evaluasi Masa Studi dan Kelulusan Tepat Waktu:** Mengamati distribusi masa studi mahasiswa dan tingkat kelulusan tepat waktu, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat penyelesaian studi dalam waktu standar.

1.5 Metodologi Pelaksanaan Monev

Proses Monev dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui rekapitulasi data akademik mahasiswa, seperti kelulusan, IPK, dan masa studi. Sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan diskusi dengan dosen, mahasiswa, dan pihak terkait untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi dan saran perbaikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Monev Semester ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- **Bab I Pendahuluan:** Menguraikan latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, metodologi, dan sistematika penulisan.
- **Bab II Analisis dan Pembahasan:** Berisi analisis dan pembahasan terhadap setiap komponen evaluasi, mulai dari tingkat kelulusan mata kuliah, IPK, hingga evaluasi penerapan metode pembelajaran aktif.
- **Bab III Kesimpulan dan Rekomendasi:** Menyajikan kesimpulan dari hasil Monev semester, serta rekomendasi yang dapat digunakan untuk peningkatan mutu program studi pada semester berikutnya.

A. ANALISA DATA

1. Kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS dirancang berdasarkan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh mahasiswa, yang disusun dalam bentuk indikator pencapaian. Setiap kompetensi ini dirumuskan secara spesifik agar dapat diukur melalui berbagai bentuk evaluasi. RPS di Program Studi PWK juga memperhatikan pengembangan kompetensi tambahan, seperti kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan komunikasi. Kompetensi ini dianggap penting untuk menyiapkan lulusan yang mampu beradaptasi dan berkontribusi di dunia kerja yang dinamis.

Tabel 1. Ketersediaan RPS pada Genap 2023/2024

Semester	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS	Ketersediaan RPS
2	TP6007009	Fiqih Ibadah	2	√
2	TP6008005	Ekonomi Wilayah dan Kota	3	√
2	TP6008006	Praktikum Kartografi	1	√
2	TP6008007	Kartografi	2	√
2	TP6008008	Kependudukan	2	√
2	TP6008009	Proses Perencanaan	2	√
2	TP6008010	Tata Guna dan Pengembangan Lahan Kota	2	√
2	TP6008011	Geologi Lingkungan	2	√
2	TP6008012	Praktikum Geologi Lingkungan	1	√
2	TP6008013	Teori Perencanaan II	2	√
4	TP6007013	Islam Disiplin Ilmu 2	1	√
4	TP6008024	Analisis Lokasi dan Pola Ruang	2	√
4	TP6008025	Perencanaan Transportasi	2	√
4	TP6008026	Perencanaan Wilayah	2	√
4	TP6008027	Studio II : Perencanaan	4	√
4	TP6008028	Metode Analisis Perencanaan II	2	√
4	TP6008029	Praktikum Seminar Problem Solving	2	√
4	TP6008030	Komputer Perancangan	2	√
4	TP6008031	Praktikum Komputer Perancangan	1	√
6	TP6009005	Pemasaran Wilayah dan Kota	2	√
6	TP6009006	Hukum & Administrasi Perencanaan	2	√
6	TP6009007	Praktikum Sistem Informasi Perencanaan	1	√
6	TP6009008	Sistem Informasi Perencanaan	2	√
6	TP6008035	Metodologi Riset	2	√
6	TP6008036	Praktikum Metodologi Riset	1	√

Semester	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS	Ketersediaan RPS
6	TP6009009	Pengelolaan Kawasan Konservasi	2	√
6	TP6009010	Manajemen Pembangunan	2	√
6	TP6007011	Peradaban Islam	2	√
6	TP6009016	Pariwisata	2	√
6	TP6009017	Perumahan dan Permukiman	2	√
6	TP6009018	Smart city	2	√
6	TP6009019	Analisis Lokasi Bencana	2	√
6	TP6009020	Analisis Lokasi Strategis	2	√
6	TP6009021	Manajemen Proyek	2	√
6	TP6011001	Creative Planner	2	√
6	TP6011002	Critical thinking and Problem solving	2	√
6	TP6011003	Analisis pengambilan keputusan	2	√
8	TP6012001	Tugas Akhir	6	√

Keterangan : √ (tersedia)

2. Ketersediaan Referensi Yang Bersumber Pada Penelitian/Pengabdian Dosen

Ketersediaan referensi yang bersumber dari penelitian dan pengabdian dosen merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan akademik di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK). Referensi yang berasal dari kegiatan penelitian dan pengabdian dosen tidak hanya memperkaya materi ajar, tetapi juga memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pembelajaran berbasis penelitian yang relevan dan mutakhir. Referensi dari penelitian dosen memberikan akses kepada mahasiswa terhadap temuan terbaru dan inovasi dalam bidang perencanaan wilayah dan kota. Misalnya, penelitian terkait adaptasi perubahan iklim, penggunaan teknologi geospasial, atau manajemen tata ruang di wilayah perkotaan dapat langsung diintegrasikan dalam proses pembelajaran, sehingga mahasiswa memahami konteks nyata yang relevan dengan bidang studi mereka. Penelitian dan pengabdian dosen sering kali dilakukan pada wilayah-wilayah yang memiliki karakteristik khusus dan tantangan lokal. Hal ini membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengenal permasalahan lokal yang unik serta solusi yang dapat dikembangkan, yang selanjutnya mendukung visi dan misi program studi dalam menghasilkan lulusan yang peka terhadap konteks sosial dan lingkungan di wilayahnya.

Ketersediaan referensi yang bersumber dari penelitian dan pengabdian dosen berperan penting dalam mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran di Program Studi PWK. Program studi juga secara aktif mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian mereka agar dapat diakses oleh mahasiswa sebagai sumber belajar yang kaya dan bermanfaat.

Tabel Ketersediaan Referensi Yang Bersumber Pada Penelitian/Pengabdian Dosen

Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Integrasi Penelitian/Pengabdian
TP6008005	Ekonomi Wilayah dan Kota	Pola Ruang Ekonomi pada Kawasan Pinggiran Perkotaan
TP6008006	Praktikum Kartografi	Digitalisasi data analog desa menjadi data spasial desa di Desa Karangsari Kec. Bojong kab. Pekalongan
TP6008007	Kartografi	Digitalisasi data analog desa menjadi data spasial desa di desa karangsari kec. Bojong kab. Pekalongan

Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Integrasi Penelitian/Pengabdian
TP6008009	Proses Perencanaan	Evaluasi Implementasi Peraturan Zonasi Kawasan Sembadan Sungai di Pesisir Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal Untuk Mitigasi Bencana
TP6008010	Tata Guna dan Pengembangan Lahan Kota	Efisiensi Penggunaan Lahan di Provinsi Jawa Tengah
TP6008011	Geologi Lingkungan	Identification Of Potential Fresh Water In Karst Rembang Using Twi Approaches
TP6008012	Praktikum Geologi Lingkungan	Identification of potential fresh water in karst rembang using twi approaches
TP6008024	Analisis Lokasi dan Pola Ruang	Topographic wetness index untuk deteksi keberadaan air permukaan di kabupaten rembang
TP6008025	Perencanaan Transportasi	Kinerja Pelayanan Mobil Penumpang Umum Kota Semarang pada Masa Pandemi Covid19 Studi Kasus Trayek C.8
TP6008026	Perencanaan Wilayah	Pemetaan Ketersediaan Air Meteorologis untuk Pemenuhan Kebutuhan Air Baku Air Bersih dalam Upaya Mitigasi Bencana Kekeringan di DAS Karanggeneng Kabupaten Rembang
TP6008030	Komputer Perancangan	Analisis Fungsi Vegetasi Dan Penyusunan Database Vegetasi Berbasis Spasial Di Kawasan Kampus Unissula Guna Mendukung Konsep Green Dari 'IGES'
TP6008031	Praktikum Komputer Perancangan	Analisis Fungsi Vegetasi Dan Penyusunan Database Vegetasi Berbasis Spasial Di Kawasan Kampus Unissula Guna Mendukung Konsep Green Dari 'IGES'
TP6009005	Pemasaran Wilayah dan Kota	Analisis Perubahan Fungsi Bangunan Dalam Membentuk Ruang Ekonomi Kawasan Kota Lama Semarang Pasca Revitalisasi
TP6009006	Hukum & Administrasi Perencanaan	Kajian Teknik Zonasi Kawasan Permukiman di Desa Gempolsewu Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal
TP6009009	Pengelolaan Kawasan Konservasi	Potensi Pemanfaatan Ruang Terbuka di Kawasan Kota Lama Semarang
TP6009016	Pariwisata	Inisiasi Pengembangan Smart Village di Desa Wisata Lerep
TP6009017	Perumahan dan Permukiman	Fenomena Permukiman Kumuh Dan Liar (Squatter Settlement) Di Koridor Kali Semarang
TP6009018	Smart city	Inisiasi Pengembangan Smart Village di Desa Wisata Lerep

Sebanyak 18 dari 38 mata kuliah di semester genap di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota telah terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian dosen. Integrasi ini bertujuan untuk memperkaya materi pembelajaran, memberikan wawasan praktis kepada mahasiswa, dan mendukung pengembangan keterampilan analitis serta pemahaman terhadap tantangan dan solusi nyata di bidang perencanaan wilayah dan kota. Mata kuliah yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian dosen memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan sesuai dengan perkembangan serta kebutuhan masyarakat.

3. Jumlah pertemuan setiap Mata Kuliah dalam 1 Semester

Semester	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS	Jumlah Pertemuan
2	TP6007009	Fiqih Ibadah	2	14
2	TP6008005	Ekonomi Wilayah dan Kota	3	14
2	TP6008006	Praktikum Kartografi	1	14
2	TP6008007	Kartografi	2	14
2	TP6008008	Kependudukan	2	14

Semester	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS	Jumlah Pertemuan
2	TP6008009	Proses Perencanaan	2	14
2	TP6008010	Tata Guna dan Pengembangan Lahan Kota	2	14
2	TP6008011	Geologi Lingkungan	2	14
2	TP6008012	Praktikum Geologi Lingkungan	1	14
2	TP6008013	Teori Perencanaan II	2	14
4	TP6007013	Islam Disiplin Ilmu 2	1	14
4	TP6008024	Analisis Lokasi dan Pola Ruang	2	14
4	TP6008025	Perencanaan Transportasi	2	14
4	TP6008026	Perencanaan Wilayah	2	14
4	TP6008027	Studio II : Perencanaan	4	24
4	TP6008028	Metode Analisis Perencanaan II	2	14
4	TP6008029	Praktikum Seminar Problem Solving	2	14
4	TP6008030	Komputer Perancangan	2	14
4	TP6008031	Praktikum Komputer Perancangan	1	14
6	TP6009005	Pemasaran Wilayah dan Kota	2	14
6	TP6009006	Hukum & Administrasi Perencanaan	2	14
6	TP6009007	Praktikum Sistem Informasi Perencanaan	1	14
6	TP6009008	Sistem Informasi Perencanaan	2	14
6	TP6008035	Metodologi Riset	2	14
6	TP6008036	Praktikum Metodologi Riset	1	14
6	TP6009009	Pengelolaan Kawasan Konservasi	2	14
6	TP6009010	Manajemen Pembangunan	2	14
6	TP6007011	Peradaban Islam	2	14
6	TP6009016	Pariwisata	2	14
6	TP6009017	Perumahan dan Permukiman	2	14
6	TP6009018	Smart city	2	14
6	TP6009019	Analisis Lokasi Bencana	2	14

4. Tingkat Kelulusan Mahasiswa di Masing-Masing Mata Kuliah

Beberapa mata kuliah memiliki tingkat kelulusan yang sangat tinggi, antara lain *Fiqih Ibadah* (97%), *Ekonomi Wilayah dan Kota* (96%), *Kartografi* (97%), dan beberapa mata kuliah praktikum seperti *Praktikum Kartografi* (100%), *Praktikum Komputer Perancangan* (100%), serta *Praktikum Metodologi Riset* (100%). Capaian ini menunjukkan bahwa pada mata kuliah tersebut, mahasiswa umumnya mampu mencapai standar kompetensi yang diharapkan.

Mata kuliah seperti *Perencanaan Transportasi* (89%), *Proses Perencanaan* (92%), dan *Kependudukan* (88%) memiliki tingkat kelulusan sedang hingga tinggi, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan. Mata kuliah ini mungkin masih membutuhkan beberapa peningkatan metode pengajaran atau pendampingan tambahan untuk mengoptimalkan hasil kelulusan.

Beberapa mata kuliah menunjukkan tantangan dalam kelulusan, seperti *Metodologi Riset* (31%) dan *Analisis Lokasi Bencana* (60%). Hal ini menunjukkan adanya kendala dalam pemahaman atau keterampilan yang diperlukan oleh mahasiswa.

Terlihat adanya perbedaan kelulusan antara mata kuliah teori dan mata kuliah praktikum yang mendukung, seperti pada *Geologi Lingkungan* (39%) yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan *Praktikum Geologi Lingkungan* (95%). Ini menunjukkan bahwa mahasiswa mungkin lebih mudah memahami materi ketika ada kegiatan praktikum langsung. Pendekatan ini dapat diperluas ke mata kuliah lain untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Tabel Tingkat Kelulusan Mahasiswa di Masing-Masing Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS	Peserta	Tingkat Kelulusan
TP6007009	Fiqih Ibadah	2	39	97%
TP6008005	Ekonomi Wilayah dan Kota	3	53	96%
TP6008006	Praktikum Kartografi	1	37	100%
TP6008007	Kartografi	2	37	97%
TP6008008	Kependudukan	2	41	88%
TP6008009	Proses Perencanaan	2	38	92%
TP6008010	Tata Guna dan Pengembangan Lahan Kota	2	37	97%
TP6008011	Geologi Lingkungan	2	38	39%
TP6008012	Praktikum Geologi Lingkungan	1	38	95%
TP6008013	Teori Perencanaan II	2	42	98%
TP6007013	Islam Disiplin Ilmu 2	1	91	95%
TP6008024	Analisis Lokasi dan Pola Ruang	2	56	91%
TP6008025	Perencanaan Transportasi	2	9	89%
TP6008026	Perencanaan Wilayah	2	47	96%
TP6008027	Studio II : Perencanaan	4	54	94%
TP6008028	Metode Analisis Perencanaan II	2	70	83%
TP6008029	Praktikum Seminar Problem Solving	2	61	66%
TP6008030	Komputer Perancangan	2	55	98%
TP6008031	Praktikum Komputer Perancangan	1	55	100%
TP6009005	Pemasaran Wilayah dan Kota	2	51	96%
TP6009006	Hukum & Administrasi Perencanaan	2	66	74%
TP6009007	Praktikum Sistem Informasi Perencanaan	1	8	100%
TP6009008	Sistem Informasi Perencanaan	2	7	100%
TP6008035	Metodologi Riset	2	48	31%
TP6008036	Praktikum Metodologi Riset	1	78	100%
TP6009009	Pengelolaan Kawasan Konservasi	2	54	93%
TP6009010	Manajemen Pembangunan	2	51	92%
TP6007011	Peradaban Islam	2	79	84%
TP6009016	Pariwisata	2	3	100%

Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS	Peserta	Tingkat Kelulusan
TP6009017	Perumahan dan Permukiman	2	9	89%
TP6009018	Smart city	2	9	89%
TP6009019	Analisis Lokasi Bencana	2	5	60%
	Rata-Rata			88%

Dengan tingkat kelulusan rata-rata sebesar 88% pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berhasil memenuhi standar akademik yang ditetapkan. Meskipun rata-rata kelulusan ini cukup tinggi, terdapat beberapa mata kuliah dengan tingkat kelulusan yang lebih rendah, seperti "Metodologi Riset" dan "Analisis Lokasi Bencana." Hal ini menunjukkan adanya tantangan khusus dalam mata kuliah tersebut, yang mungkin memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan keberhasilan mahasiswa.

Strategi perbaikan yang dapat dipertimbangkan termasuk penyesuaian metode pengajaran, peningkatan dukungan pembelajaran seperti tambahan tutorial, serta evaluasi kembali materi atau metode asesmen pada mata kuliah dengan tingkat kelulusan rendah.

5. Mata Kuliah yang menggunakan metode Case Method dan atau team-based project

Beberapa mata kuliah di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) telah menerapkan metode **Case Method** dan **Team-Based Project** sebagai bagian dari strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap tantangan nyata di bidang perencanaan dan tata kelola wilayah. Metode ini tidak hanya mengarahkan mahasiswa untuk memahami teori, tetapi juga mendorong mereka untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi praktis melalui studi kasus dan proyek kolaboratif.

Dalam **Case Method**, mahasiswa diberi kasus-kasus nyata atau simulasi yang mencerminkan permasalahan yang sering dihadapi dalam perencanaan kota, lingkungan, dan infrastruktur. Dengan mempelajari kasus ini, mahasiswa dilatih untuk melakukan analisis yang mendalam, mengenali permasalahan inti, dan merumuskan solusi yang efektif. Metode ini membantu mahasiswa memahami bagaimana teori yang dipelajari di kelas dapat diaplikasikan secara langsung, serta melatih keterampilan kritis dan pengambilan keputusan yang diperlukan dalam profesi mereka.

Sementara itu, metode **Team-Based Project** melibatkan mahasiswa dalam proyek-proyek berbasis tim yang mensimulasikan skenario nyata di lapangan. Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun perencanaan wilayah, studi kelayakan proyek, atau solusi tata ruang sesuai dengan kasus yang diberikan. Proses kolaboratif ini mengajarkan mereka keterampilan bekerja dalam tim, komunikasi, dan koordinasi lintas disiplin. Dengan pendekatan berbasis proyek, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perencanaan praktis dan dinamis, yang sering kali memerlukan sinergi antar bidang dan pemikiran yang integratif.

Melalui penerapan **Case Method** dan **Team-Based Project**, Program Studi PWK memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan lapangan. Mahasiswa tidak hanya belajar melalui teori, tetapi juga terlibat dalam pembelajaran yang mendorong keterampilan analitis, kolaboratif, serta kesadaran terhadap konteks sosial dan lingkungan yang kompleks dalam perencanaan wilayah dan kota.

Tabel Mata Kuliah yang menggunakan metode Case Method dan atau team-based project

Semester	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS	Case Based Method dan atau Team Based Project
2	TP6008006	Praktikum Kartografi	1	√
2	TP6008008	Kependudukan	2	√
2	TP6008012	Praktikum Geologi Lingkungan	1	√
4	TP6008024	Analisis Lokasi dan Pola Ruang	2	√
4	TP6008027	Studio II : Perencanaan	4	√
4	TP6008029	Praktikum Seminar Problem Solving	2	√
4	TP6008031	Praktikum Komputer Perancangan	1	√
6	TP6009007	Praktikum Sistem Informasi Perencanaan	1	√
6	TP6008036	Praktikum Metodologi Riset	1	√
6	TP6009009	Pengelolaan Kawasan Konservasi	2	√
6	TP6009016	Pariwisata	2	√
6	TP6009017	Perumahan dan Permukiman	2	√
6	TP6009018	Smart city	2	√
6	TP6009019	Analisis Lokasi Bencana	2	√
8	TP6012001	Tugas Akhir	6	√

Penerapan metode **Case Method** dan **Team-Based Project** pada 15 mata kuliah di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) berdampak signifikan pada kualitas pembelajaran dan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia profesional. Melalui **Case Method**, mahasiswa terpapar pada berbagai kasus nyata yang kompleks dan multidimensional, yang melibatkan aspek sosial, ekonomi, lingkungan, serta kebijakan, sehingga keterampilan analitis dan pemecahan masalah mereka berkembang pesat. Mahasiswa menjadi lebih mahir dalam menganalisis data, mengenali masalah inti, dan merumuskan solusi berbasis bukti—kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan berbagai tantangan di bidang urban dan regional. Sementara itu, dengan metode **Team-Based Project**, mahasiswa terlatih untuk berkolaborasi dalam tim, mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja yang membutuhkan koordinasi lintas disiplin. Mereka belajar berkomunikasi efektif, berbagi peran, serta menyatukan ide-ide untuk mencapai hasil terbaik, meningkatkan keterampilan kerja sama dan adaptasi dalam situasi kompleks.

6. Ketersediaan rubrik penilaian

Semua mata kuliah di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota telah dilengkapi dengan rubrik penilaian yang jelas dan terstruktur. Rubrik ini disusun untuk memberikan panduan evaluasi yang objektif dan transparan, sehingga mahasiswa dapat memahami standar yang diharapkan dalam setiap aspek pembelajaran. Dengan adanya rubrik penilaian, proses penilaian menjadi lebih konsisten dan terukur, membantu mahasiswa untuk mengetahui kriteria yang digunakan dalam menilai tugas, proyek, maupun ujian. Selain itu, keberadaan rubrik penilaian juga mendorong mahasiswa untuk berfokus pada aspek-aspek penting dalam pembelajaran, seperti pemahaman materi, keterampilan analisis, dan kemampuan presentasi, sesuai dengan kebutuhan di bidang perencanaan wilayah dan kota.

Tabel Mata Kuliah Ketersedian Rubrik Penilaian

Semester	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS	Ketersedian Rubrik
2	TP6007009	Fiqih Ibadah	2	√
2	TP6008005	Ekonomi Wilayah dan Kota	3	√
2	TP6008006	Praktikum Kartografi	1	√
2	TP6008007	Kartografi	2	√
2	TP6008008	Kependudukan	2	√
2	TP6008009	Proses Perencanaan	2	√
2	TP6008010	Tata Guna dan Pengembangan Lahan Kota	2	√
2	TP6008011	Geologi Lingkungan	2	√
2	TP6008012	Praktikum Geologi Lingkungan	1	√
2	TP6008013	Teori Perencanaan II	2	√
4	TP6007013	Islam Disiplin Ilmu 2	1	√
4	TP6008024	Analisis Lokasi dan Pola Ruang	2	√
4	TP6008025	Perencanaan Transportasi	2	√
4	TP6008026	Perencanaan Wilayah	2	√
4	TP6008027	Studio II : Perencanaan	4	√
4	TP6008028	Metode Analisis Perencanaan II	2	√
4	TP6008029	Praktikum Seminar Problem Solving	2	√
4	TP6008030	Komputer Perancangan	2	√
4	TP6008031	Praktikum Komputer Perancangan	1	√
6	TP6009005	Pemasaran Wilayah dan Kota	2	√
6	TP6009006	Hukum & Administrasi Perencanaan	2	√
6	TP6009007	Praktikum Sistem Informasi Perencanaan	1	√
6	TP6009008	Sistem Informasi Perencanaan	2	√
6	TP6008035	Metodologi Riset	2	√
6	TP6008036	Praktikum Metodologi Riset	1	√
6	TP6009009	Pengelolaan Kawasan Konservasi	2	√
6	TP6009010	Manajemen Pembangunan	2	√
6	TP6007011	Peradaban Islam	2	√
6	TP6009016	Pariwisata	2	√
6	TP6009017	Perumahan dan Permukiman	2	√
6	TP6009018	Smart city	2	√
6	TP6009019	Analisis Lokasi Bencana	2	√
6	TP6009020	Analisis Lokasi Strategis	2	√
6	TP6009021	Manajemen Proyek	2	√
6	TP6011001	Creative Planner	2	√
6	TP6011002	Critical thinking and Problem solving	2	√
6	TP6011003	Analisis pengambilan keputusan	2	√

Semester	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS	Ketersediaan Rubrik
8	TP6012001	Tugas Akhir	6	√

7. Mahasiswa Berdasarkan IPS < 2,75

Evaluasi penilaian mahasiswa berdasarkan Indeks Prestasi Semester (IPS) di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota bertujuan untuk menilai dan memantau capaian akademik mahasiswa secara periodik setiap semester. Melalui IPS, program studi dapat mengidentifikasi pencapaian dan perkembangan akademik mahasiswa dalam jangka pendek, serta mengukur efektivitas metode pengajaran yang digunakan. IPS juga berfungsi sebagai indikator untuk menentukan mahasiswa yang memerlukan bimbingan tambahan atau dukungan akademik, sehingga mereka dapat mencapai standar akademik yang ditetapkan.

Tabel Mahasiswa Berdasarkan IPS < 2,75

NIM	Nama	IPS
31202200038	Nur Salam	2,63
31202200029	Kevin Naufal Majid	2,65
31202200024	Hanief Wirasena	1,99
31202200005	Mohamad Syahir Tri Waluyo	0,5
31202200031	LUKMANUL HAKIM	2,65
31202200009	ALDRICH PRADIPTA SATRIA	2,54
31202200014	ARLIZTYAN RHAKA MAHANIZAKI	2,64
31202200007	ADITYA RAMADHANI	2,71
31202300012	WISNU PUTRA PURWADI	2,33
31202300022	RAKA AGUNG MAHARDIKA	2,67
31202300032	RIO FEBRIANTO	2,73
31202300041	ZHIKA AFRYANTI WIJAYA	1,75
31202300010	MUHAMAD ABIDZAR RAFLI IRSYAD	1,33
31202300005	MUHAMMAD ABDAN SYAKURO	0,96

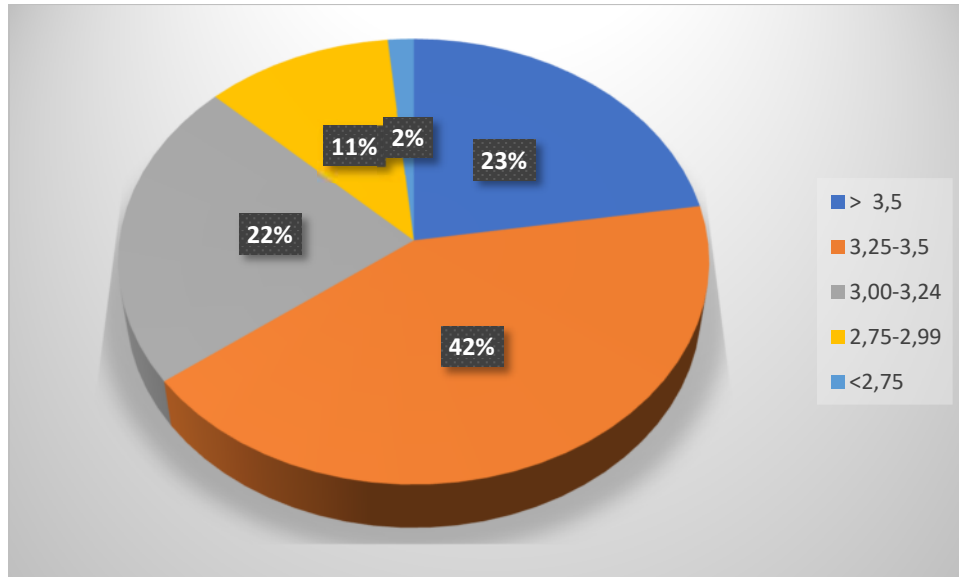
8. Mahasiswa Berdasarkan IPK

Berdasarkan distribusi IPK mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, sebagian besar mahasiswa mencapai kategori IPK yang cukup tinggi. Sebanyak 41% mahasiswa memperoleh IPK antara 3,25 hingga 3,5, yang menunjukkan tingkat pemahaman yang baik dalam bidang studi mereka. Selain itu, ada 22% mahasiswa yang berhasil meraih IPK di atas 3,5, mencerminkan pencapaian akademik yang sangat baik.

Sementara itu, sekitar 11% mahasiswa memiliki IPK pada rentang 2,75–2,99, dan hanya 2% yang berada di bawah 2,75. Proporsi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki dasar akademik yang kuat, dengan minoritas kecil yang mungkin memerlukan dukungan tambahan agar dapat meningkatkan prestasi akademiknya.

Tabel Jumlah Mahasiswa Berdasarkan IPK

Nilai IPK	Jumlah Mahasiswa	Prosentase
> 3,5	58	22%
3,25-3,5	109	41%
3,00-3,24	58	22%
2,75-2,99	29	11%
<2,75	4	2%



Gambar Prosentase Jumlah Mahasiswa Berdasarkan IPK

9. Lulusan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

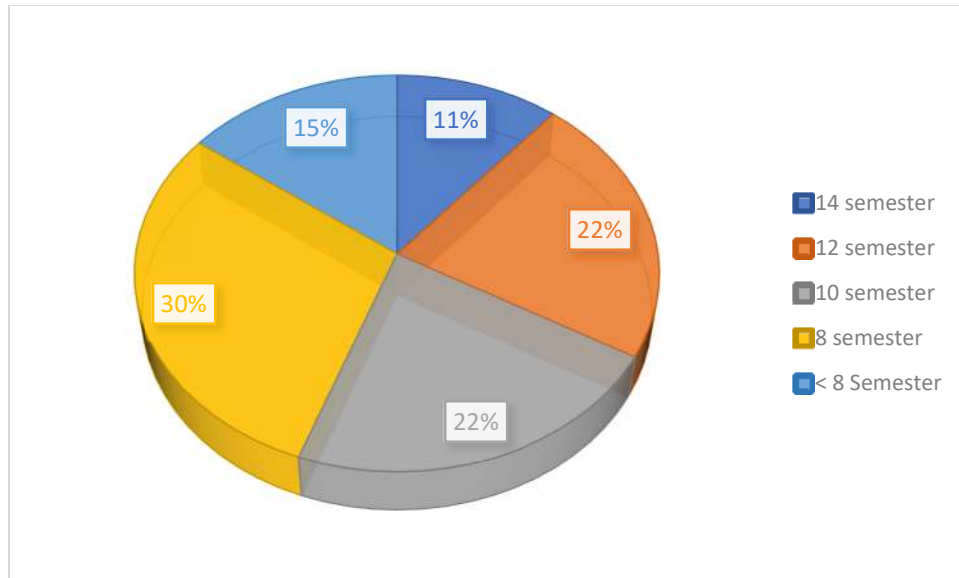
Lulusan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota dibekali dengan kompetensi yang kuat dalam perencanaan tata ruang, analisis kebijakan publik, dan pemahaman mendalam tentang isu-isu perkotaan dan lingkungan. Mereka memiliki kemampuan analitis yang tajam, mampu menyusun rencana yang terintegrasi, serta mengaplikasikan metode penelitian dalam konteks perencanaan wilayah. Melalui kurikulum yang mencakup teori, studi kasus, serta proyek berbasis tim, para lulusan mampu berpikir kritis dan solutif dalam menghadapi tantangan urban dan regional. Dengan latar belakang akademis yang kokoh dan pengalaman praktis melalui tugas akhir serta proyek lapangan, lulusan program ini siap berkontribusi secara profesional di sektor publik maupun swasta, baik dalam pengembangan infrastruktur, kebijakan perkotaan, perencanaan tata ruang, maupun konsultasi di bidang lingkungan.

Tabel Lulusan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Periode Genap 2023/2024

NIM	NAMA	IPK	Lama Studi
31201700004	AHMAD AINUL ROFIQ	3,39	14
31201700009	ANIS MASARROH	3,48	14
31201700027	KARWIN HADI RAKHMANTO	3,32	14
31201800028	MUHAMMAD FARIZUL CHIKAM	3,42	12

NIM	NAMA	IPK	Lama Studi
31201800030	M. YULI SYAFRI SYAMSUDIN	3,48	12
31201800038	REGI ALDI EKO SAPUTRO	3,36	12
31201800040	REZA AGNANDA RAHMADHANI	3,26	12
31201800043	SANIA FITRI SA'IDAH	3,43	12
31201800046	TRI MULYANINGSIH	3,73	12
31201800055	MEGA CINTANA	3,19	10
31201900016	DHANI ADUM PANGESTU	3,32	10
31201900021	FABIO AL NABAWI	3,36	10
31201900022	FADIA SALMA RAPSAUDINA	3,43	10
31201900029	INDAH KHARISMA	3,47	10
31201900054	TIARA NISA PUSPITA	3,31	10
31202000010	AGNESIA BERLINA OKTAVIANI	3,69	8
31202000014	Aryo Legowo	3,52	8
31202000031	GHINA TSABITA PUTRI	3,72	8
31202000036	LUTHFI FIRMANSYAH	3,53	8
31202000054	REIKA CHANDRAYANTI	3,58	8
31202000055	REKYAN YOGI PAHLEWI	3,73	8
31202000063	INTAN FAQIROH	3,46	8
31202000106	EGINA PURWATI	3,37	8
31202100063	ILHAM ARDI	3,29	6
31202100075	ZUHDI FIRDAUS SAPUTRO	3,57	6
31202100079	DISA ASMARANI	3,37	6
31202200059	LUKMAN NUR FADILLAH	3,6	4
	Rerata	3,5	9,6

Rata-rata lulusan wisudawan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) menunjukkan capaian yang memuaskan dengan IPK rata-rata sebesar 3,5. Hal ini menggambarkan kualitas akademik lulusan yang baik dan konsisten di atas standar minimal. Rata-rata lama studi yang ditempuh adalah 9,2 semester namun waktu tempuh yang kurang ideal. Capaian tertinggi, yaitu IPK 3,73, mengindikasikan adanya mahasiswa yang mampu menunjukkan prestasi akademik yang sangat unggul, memberikan contoh keberhasilan dalam penguasaan materi dan disiplin studi PWK. Data ini secara keseluruhan mencerminkan upaya efektif dari program studi dalam mendukung mahasiswa untuk mencapai hasil akademik yang baik dalam kurun waktu yang optimal.



Gambar Rerata Lama Lulusan

Komposisi lama studi lulusan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menyelesaikan program dalam waktu ideal. Sebanyak 30% dari lulusan berhasil lulus dalam 8 semester, menandakan efisiensi yang baik. Sebagian lulusan, yaitu 22%, memerlukan 10 semester, dan jumlah yang sama (22%) membutuhkan 12 semester untuk menyelesaikan studi mereka. Sementara itu, 11% lulusan menyelesaikan studi dalam 14 semester, yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor. Menariknya, terdapat 15% lulusan yang mampu menyelesaikan program dalam waktu kurang dari 8 semester, menunjukkan adanya mahasiswa yang unggul dalam menyelesaikan studi lebih cepat dari jadwal standar. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan distribusi lama studi yang beragam, namun sebagian besar masih dalam rentang waktu yang wajar untuk program ini.

10. Prosentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu

Tingkat kelulusan tepat waktu mencapai **66%**, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berhasil menyelesaikan studi mereka dalam batas waktu ideal, yaitu 8 semester atau kurang. Hal ini mencerminkan keberhasilan program dalam membimbing dan mendukung mahasiswa untuk mencapai target kelulusan yang efisien. Sementara itu, sisanya menyelesaikan studi dalam waktu yang lebih panjang, yaitu antara 10 hingga 14 semester, dengan berbagai alasan yang mungkin meliputi tantangan akademik atau kebutuhan untuk penyesuaian pribadi. Secara keseluruhan, pencapaian 66% lulusan tepat waktu ini adalah indikator positif yang mendukung komitmen program dalam menghasilkan lulusan berkualitas dalam durasi studi yang efisien.

11. Prosentase Mahasiswa Selesai Studi Waktu

Pada angkatan 2017, persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi tepat waktu mencapai 65%, atau sebanyak 40 lulusan dari total 62 mahasiswa. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyelesaikan studi dalam waktu yang direncanakan. Hal ini mencerminkan efektivitas program studi dalam menyediakan kurikulum yang terstruktur serta bimbingan akademik yang mendukung penyelesaian studi tepat waktu.

Persentase kelulusan tepat waktu yang tinggi ini menjadi indikator positif terhadap keberhasilan program studi dalam mendorong efisiensi proses pendidikan, tanpa mengurangi kualitas pembelajaran. Capaian ini juga menunjukkan

bahwa lulusan telah dipersiapkan dengan baik untuk memasuki dunia kerja sesuai jadwal, menciptakan nilai tambah bagi program studi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap berkontribusi di bidangnya.

B. PEMBAHASAN

Dari data yang diperoleh dilakukan pembahasan untuk setiap komponen, yaitu:

- 1) Kelengkapan RPS untuk mata kuliah mencapai 100%
- 2) Sebanyak 18 dari 38 mata kuliah di semester gasal di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota telah terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian dosen.
- 3) Berdasarkan data tingkat kelulusan mata kuliah Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat kelulusan mencapai 88%, menunjukkan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai mata kuliah dengan capaian yang tinggi.
- 4) Penerapan metode **Case Method** dan **Team-Based Project** pada 15 mata kuliah di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) berdampak signifikan pada kualitas pembelajaran dan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia profesional.
- 5) Kelengkapan Rubrik untuk mata kuliah mencapai 100%
- 6) Terdapat 15 mahasiswa yang memiliki IPS kurang dari 2,75
- 7) Berdasarkan distribusi IPK mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, sebagian besar mahasiswa mencapai kategori IPK yang cukup tinggi. Sebanyak 41% mahasiswa memperoleh IPK antara 3,25 hingga 3,5, yang menunjukkan tingkat pemahaman yang baik dalam bidang studi mereka. Selain itu, ada 22% mahasiswa yang berhasil meraih IPK di atas 3,5, mencerminkan pencapaian akademik yang sangat baik.
- 8) Rata-rata lama studi yang ditempuh adalah 9,2 semester namun waktu tempuh yang kurang ideal
- 9) Capaian lulusan tepat waktu untuk Angkatan 2019 pada periode gasal 2023/2024 yang **mencapai 66% menunjukkan** bahwa sebagian mahasiswa sudah berhasil menyelesaikan studi mereka dalam kurun waktu standar (8 semester).
- 10) Pada angkatan 2017, persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi tepat waktu mencapai 65%, atau sebanyak 40 lulusan dari total 62 mahasiswa. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyelesaikan studi dalam waktu yang direncanakan. Hal ini mencerminkan efektivitas program studi dalam menyediakan kurikulum yang terstruktur serta bimbingan akademik yang mendukung penyelesaian studi tepat waktu.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan beberapa hal penting terkait kinerja akademik dan efektivitas program di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK):

1. **Kelengkapan Administrasi Akademik:** Program Studi PWK memiliki kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan rubrik penilaian yang mencapai 100%. Hal ini menunjukkan kesiapan dan kejelasan panduan akademik dalam proses pembelajaran.
2. **Integrasi Penelitian dan Pengabdian:** Sebanyak 18 dari 38 mata kuliah di semester gasal telah terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian dosen. Ini mencerminkan upaya program studi dalam meningkatkan relevansi kurikulum dengan kegiatan praktis dan penelitian.
3. **Tingkat Kelulusan Mata Kuliah yang Baik:** Rata-rata tingkat kelulusan mencapai 88%, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyelesaikan mata kuliah yang diambil dengan baik. Capaian ini mencerminkan keseriusan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan efektivitas pengajaran.
1. **Metode Pembelajaran Aktif:** Metode Case Method dan Team-Based Project diterapkan pada 15 mata kuliah, yang telah berdampak signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia profesional. Pendekatan ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan analitis, kolaboratif, dan praktis yang relevan.
2. **Distribusi IPK Mahasiswa yang Positif:** Sebanyak 41% mahasiswa memiliki IPK antara 3,25 hingga 3,5, dan 22% memperoleh IPK di atas 3,5. Ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mencapai kategori IPK yang cukup tinggi, mencerminkan pemahaman yang baik terhadap bidang studi mereka.
3. **Lama Studi yang Cenderung Lama:** Rata-rata lama studi yang ditempuh adalah 9,2 semester, yang sedikit di atas standar 8 semester. Meskipun demikian, capaian kelulusan tepat waktu untuk angkatan 2019 pada periode gasal 2023/2024 mencapai 66%, dan 65% untuk angkatan 2017, yang menunjukkan efektivitas program studi dalam membantu mahasiswa menyelesaikan studi sesuai waktu yang direncanakan.
4. **Mahasiswa dengan IPS Rendah:** Terdapat 15 mahasiswa dengan IPS di bawah 2,75. Hal ini menunjukkan bahwa ada sebagian mahasiswa yang memerlukan perhatian khusus dalam pencapaian akademik mereka.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa Program Studi PWK berhasil dalam menyediakan lingkungan akademik yang mendukung, dengan capaian mahasiswa yang baik dalam berbagai aspek. Namun, masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan untuk lebih mendukung kesuksesan akademik mahasiswa.

B. Rekomendasi

1. **Optimalisasi Kelulusan Tepat Waktu:** Meskipun tingkat kelulusan tepat waktu cukup tinggi, rata-rata lama studi masih cenderung di atas standar 8 semester. Disarankan untuk memperkuat bimbingan akademik, terutama bagi mahasiswa yang menunjukkan risiko keterlambatan, dan meningkatkan pemantauan kemajuan studi secara berkala.

2. **Peningkatan Integrasi Penelitian dalam Kurikulum:** Meskipun integrasi penelitian dan pengabdian dosen sudah dilakukan pada 18 mata kuliah, disarankan agar lebih banyak mata kuliah diintegrasikan dengan penelitian dan pengabdian dosen. Ini dapat meningkatkan pengalaman praktis mahasiswa dan keterkaitan antara teori dan praktik.
3. **Pendampingan Mahasiswa dengan IPS Rendah:** Mahasiswa dengan IPS di bawah 2,75 memerlukan perhatian lebih agar dapat meningkatkan capaian akademik mereka. Program mentoring atau kelas tambahan dapat diterapkan untuk membantu mereka mencapai pemahaman yang lebih baik.
4. **Evaluasi Efektivitas Metode Pembelajaran Aktif:** Metode Case Method dan Team-Based Project telah memberikan dampak positif, tetapi perlu dilakukan evaluasi berkala untuk memastikan metode ini tetap efektif. Pelatihan bagi dosen dalam metode pengajaran yang inovatif juga dapat menjadi strategi yang bermanfaat.

